

**STUDI TENTANG FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRESTASI
BELAJAR MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FKIP UNIVERSITAS JEMBER**

Ervin Oktavianingtyas, S.Pd, M.Pd²

Abstract. The purpose of this research to determine the factors affecting student achievement and the most dominant factor, especially in Mathematics Education Program of FKIP in Jember University. The populations of this research were all students of class 2005, 2006, and 2007 at Mathematics Education Program in Jember University that were 318 students, 178 students as samples. This research used two variables: the independent variable (intrinsic motivation, extrinsic motivation, methods of learning, teaching methods, use of leisure time, physical learning environment, family economic circumstances, and physical factors) and the dependent variable (student achievement). The collecting technique data used were questionnaires and documentary. Based on logistic regression analysis obtained extrinsic factors, physical learning environment, family economic circumstances, and physical factors having significant influences and the most dominant factor was physical learning environment variables, whereas intrinsic motivation factors, learning method, teaching methods, and use of leisure time weren't significant in determining student achievement.

Key Words: students achievement

PENDAHULUAN

Sejak awal kehidupannya, manusia terlibat dengan kegiatan belajar yang tidak terhitung jumlahnya, mulai dari hal-hal yang sederhana sampai kepada belajar yang kompleks dan canggih. Cakupan jenis belajar meliputi hal-hal yang bersifat pengetahuan, keterampilan, maupun belajar menyikapi nilai-nilai yang diperoleh seseorang melalui pergaulan. Dalam pengertian yang umum, belajar merupakan suatu aktivitas yang menimbulkan perubahan yang relatif permanen sebagai akibat dari upaya-upaya yang dilakukan. Perubahan-perubahan tersebut berupa perubahan di dalam kepribadian manusia yang diperlihatkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, keterampilan, dan daya pikir (Hakim, 2001: 1).

Peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seseorang diperlihatkan dalam bentuk bertambahnya kualitas dan kuantitas kemampuan orang tersebut dalam berbagai bidang. Jika di dalam suatu proses belajar seseorang tidak mendapatkan suatu

² Dosen Pendidikan Matematika Universitas Jember

peningkatan kemampuan, dapat dikatakan orang tersebut sebenarnya belum mengalami proses belajar atau dengan kata lain ia mengalami kegagalan di dalam proses belajar.

Keberhasilan belajar dipengaruhi oleh banyak faktor. Agar dapat mencapai keberhasilan belajar yang maksimal, tentu harus memahami faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar tersebut. Pemahaman itu juga penting untuk menentukan latar belakang dan penyebab kesulitan belajar yang mungkin dialami. Secara garis besar, faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar itu dapat dibagi menjadi 2 bagian besar, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang terdapat di dalam diri individu itu sendiri, seperti kesehatan jasmani dan rohani, kecerdasan (intelegensia), daya ingat, kemauan, dan bakat. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri individu yang belajar, seperti keadaan lingkungan rumah, sekolah, masyarakat, dan segala sesuatu yang berhubungan dengan semua lingkungan tersebut (Hakim, 2001: 6).

Kenyataannya, berbagai masalah belajar muncul di permukaan, ada yang secara langsung dapat diamati karena berupa perilaku-perilaku yang memang menunjukkan karakteristik sebagai masalah, tetapi ada juga hasil pengamatan dari tenaga pengajar, misalnya seorang dosen yang mengamati perilaku mahasiswa. Utomo dan Ruijter (dalam Suparno, 2000: 31) menyatakan bahwa dari hasil pengamatan tenaga pengajar, ternyata banyak mahasiswa yang tidak mempersiapkan diri untuk belajar dan tidak menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan dosen sebagai pekerjaan rumah. Banyak dosen merasa kecewa karena ternyata mahasiswa tidak dapat memecahkan soal-soal yang diberikan. Mahasiswa dapat mengerti penjelasan dosen, tetapi tidak mampu untuk mengerjakan soal serupa secara mandiri.

Banyak penelitian telah dilakukan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar matematika sebagai objek penelitian, antara lain: ada pengaruh yang signifikan antara partisipasi orang tua terhadap hasil pelajaran matematika pada siswa kelas XI SMAN Kalisat semester ganjil tahun pelajaran 2007/2008 (Anwar, 2007), ada korelasi antara motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa kelas 1 dalam bidang studi matematika di SMU Muhammadiyah 3 Jember tahun pelajaran 1995/1996 (Gunawan, 1996), dan “Hubungan Antara Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas II SDN Dukuh Kupang V/534 Surabaya” (anonym,2008). Namun, subjek dari penelitian-penelitian yang telah dilakukan berasal dari sekolah dasar dan menengah

sehingga karakteristik peserta didik hanya sebatas dari tingkatan tersebut. Berdasarkan uraian tersebut maka perlu diadakan penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar pada tingkatan perguruan tinggi. Berdasarkan permasalahan yang telah muncul itulah, maka tujuan penelitian ini adalah mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa dan mengetahui faktor yang paling dominan mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa khususnya di Program Studi Pendidikan Matematika FKIP Universitas Jember.

METODE PENELITIAN

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh mahasiswa angkatan 2005, 2006, dan 2007 program reguler dan nonreguler dari Program Studi Pendidikan Matematika FKIP Universitas Jember yang masih dinyatakan aktif hingga semester Gasal tahun ajaran 2008/2009 sejumlah 318 mahasiswa. Teknik pengambilan sampling dalam penelitian ini menggunakan Teknik Sampling Random Strata Proporsional. Dengan menggunakan rumus Slovin, ditemukan ukuran sampel penelitian ini adalah 178 mahasiswa. Penelitian ini hanya menggunakan 2 variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini antara lain: motivasi intrinsik (X_1), motivasi ekstrinsik (X_2), metode belajar (X_3), metode mengajar (X_4), pemanfaatan waktu luang (X_5), lingkungan fisik belajar (X_6), keadaan ekonomi keluarga (X_7), dan faktor jasmani (X_8). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah prestasi belajar mahasiswa.

Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. 1) Motivasi intrinsik adalah keinginan bertindak yang disebabkan faktor pendorong dari dalam diri tanpa ada paksaan atau dorongan dari orang lain, meliputi adanya kebutuhan, adanya pengetahuan tentang kemajuan sendiri, adanya aspirasi atau cita-cita; 2) Motivasi ekstrinsik adalah motivasi atau tenaga pendorong aktivitas belajar yang dimulai dan diteruskan karena ada rangsangan dari luar individu, meliputi ganjaran, hukuman, dan persaingan atau kompetisi; 3) Metode belajar adalah cara yang konsisten yang dilakukan mahasiswa dalam menangkap stimulus/informasi, cara mengingat, berpikir dan memecahkan masalah. Hal ini meliputi penggunaan gaya belajar yang bervariasi, kejenuhan dalam belajar, kesamaan gaya belajar dengan teman dan tipe metode belajar; 4) Metode mengajar adalah cara yang dilakukan oleh guru dalam menyampaikan pelajaran kepada siswa. Hal ini meliputi penggunaan gaya mengajar

yang bervariasi, kesesuaian antara metode mengajar dosen dan metode belajar mahasiswa, komunikasi yang baik, dan evaluasi; 5) Pemanfaatan waktu luang yaitu menggunakan waktu dengan sebaik-baiknya untuk belajar dan kegiatan yang bersifat rekreasi menyegarkan pikiran, meliputi mengatur waktu belajar, keseimbangan antara waktu belajar dan rekreasi; 6) Lingkungan fisik belajar yaitu kondisi alamiah tempat belajar yang dapat mempengaruhi kualitas kegiatan belajar, seperti ruang belajar, meja dan kursi belajar, penerangan, ventilasi, hiasan penyegar ruangan, peralatan tulis/alat pelajaran, buku/diktat kuliah dan almari buku; 7) Keadaan ekonomi keluarga adalah kemampuan suatu keluarga untuk memenuhi kebutuhan hidup, termasuk kebutuhan dalam belajar, meliputi kepemilikan buku dan kepemilikan uang (kekayaan); 8) Faktor jasmani adalah segala hal yang berhubungan dengan keadaan fisik atau jasmani individu yang bersangkutan, meliputi kesehatan dan cacat tubuh; dan 9) Prestasi belajar mahasiswa adalah hasil yang berupa kemampuan baru, lahir dan batin, yang dicapai dengan usaha yang sungguh-sungguh dan sifatnya relatif tetap, serta menjadi milik individu yang belajar. Dalam penelitian ini prestasi belajar mahasiswa yang dimaksud adalah IPK mahasiswa.

Pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data (Arikunto, 2002: 136). Teknik mengumpulkan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik angket (kuesioner) dan studi dokumenter (dokumentasi). Angket atau kuesioner adalah suatu teknik atau cara pengumpulan data yang berisi daftar pertanyaan atau pernyataan yang dibuat peneliti untuk dijawab langsung oleh responden. Dalam penelitian ini digunakan kuesioner berstruktur dengan bentuk jawaban tertutup, yaitu kuesioner yang disusun dengan menyediakan pilihan jawaban sehingga responden tinggal memberi tanda pada jawaban yang dipilih. Pernyataan kuesioner pada penelitian ini disusun berdasarkan indikator-indikator yang diturunkan dari variabel-variabel bebas. Pilihan jawaban pada kuesioner adalah dengan menggunakan Skala Likert dengan empat pilihan, yaitu: SS = Sangat Setuju, S = Setuju, TS = Tidak Setuju, dan STS = Sangat Tidak Setuju. Metode dokumentasi adalah suatu metode pengumpulan data berupa dokumen tertulis, gambar atau elektronik yang sudah tersedia sebelumnya dan dihimpun serta dianalisis. Dalam penelitian ini studi dokumenter digunakan untuk mendapatkan data nama-nama lengkap responden dan hasil belajar yang berupa Indeks Prestasi Kumulatif (IPK).

Metode analisis yang digunakan untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika FKIP Universitas Jember adalah metode analisis regresi logistik. Adapun tahapan analisis datanya sebagai berikut. 1) Analisis Regresi Logistik. Analisis regresi menurut Sunyoto (2007: 9) adalah suatu analisis yang mengukur pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini digunakan Regresi Logistik Multinomial karena variabel terikatnya (Y) terdiri lebih dari 2 kategori, yaitu baik ($IPK \geq 3,00$), sedang ($2,00 \leq IPK < 3,00$) dan kurang ($IPK < 2,00$). 2) Uji Hosmer and Lemeshow, digunakan untuk menilai model fit. Apabila antara model dengan data cocok atau sesuai maka model dikatakan fit. 3) Uji Wald, digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas motivasi intrinsik, motivasi ekstrinsik, metode belajar, metode mengajar, pemanfaatan waktu luang, lingkungan fisik belajar, keadaan ekonomi keluarga, dan faktor jasmani terhadap variabel terikat prestasi belajar mahasiswa secara statistik. Adapun rumusan hipotesis yang digunakan adalah:

$H_0 : b_i = 0$, berarti variabel bebas secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat prestasi belajar mahasiswa.

$H_a : b_i \neq 0$, berarti variabel bebas secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat prestasi belajar mahasiswa

Jika signifikansi masing-masing variable bebas $> 0,05$ berarti H_0 diterima.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika FKIP Universitas Jember dan mengetahui faktor yang paling dominan mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika FKIP Universitas Jember. Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa penelitian ini tidak sesuai dengan teori yang telah ada, hal ini dikarenakan dalam penelitian ini pada $\alpha = 5\%$ motivasi intrinsik (X_1), metode belajar (X_3), metode mengajar (X_4), dan pemanfaatan waktu luang (X_5) secara statistik tidak berpengaruh secara signifikan dalam menentukan prestasi belajar mahasiswa. Sedangkan variabel bebas yang secara statistik berpengaruh signifikan pada $\alpha = 5\%$ terhadap prestasi belajar Program Studi Pendidikan Matematika FKIP

Universitas Jember adalah variabel motivasi ekstrinsik (X_2), lingkungan fisik belajar (X_6), keadaan ekonomi keluarga (X_7), dan faktor jasmani (X_8).

a. Pengaruh variabel motivasi intrinsik terhadap prestasi belajar mahasiswa

Secara teoritis variabel motivasi intrinsik berpengaruh positif terhadap prestasi belajar mahasiswa. Semakin besar motivasi intrinsik/daya dorong pada diri seseorang untuk meraih prestasi, makin tinggi pula prestasi yang akan diraih. Dan sebaliknya, semakin kecil daya dorong/ kemauan seseorang untuk meraih prestasi, semakin rendah pula prestasi yang diraih. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel motivasi intrinsik berpengaruh negatif terhadap prestasi belajar mahasiswa. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi sebesar -0,006 tetapi secara statistik tidak berpengaruh signifikan pada taraf signifikansi 5%, ditunjukkan oleh tingkat signifikansi sebesar 0,978 (lebih besar dari $\alpha = 0,05$).

Hipotesis pertama yang menyatakan bahwa variabel motivasi intrinsik berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika FKIP Universitas Jember tidak terbukti. Hal ini dapat dilihat dari persentase jawaban antara kelompok kriteria prestasi “baik” dan prestasi “tidak baik” dalam menjawab angket untuk variabel motivasi intrinsik. Dari data penelitian dapat diketahui bahwa dominasi jawaban untuk pernyataan no.1 didominasi oleh jawaban “ss”, pernyataan no.6 didominasi oleh jawaban “sts”, pernyataan no.19 dan no.30 dari kedua kelompok mahasiswa tidak jauh berbeda sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi intrinsik tidak mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika FKIP Universitas Jember pada taraf signifikansi 5%.

b. Pengaruh variabel motivasi ekstrinsik terhadap prestasi belajar mahasiswa

Secara teoritis variabel motivasi ekstrinsik berpengaruh positif terhadap prestasi belajar mahasiswa. Semakin besar motivasi ekstrinsik/daya dorong yang diberikan orang lain, makin tinggi pula prestasi yang akan diraih seseorang. Adanya ganjaran, hukuman dan persaingan mendorong seseorang untuk semakin giat untuk mencapai prestasi yang lebih baik. Dan sebaliknya, semakin kecil dorongan dari orang lain untuk meraih prestasi, semakin kecil pula prestasi yang diraihnya. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel motivasi ekstrinsik berpengaruh negatif terhadap prestasi belajar mahasiswa. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi sebesar -0,340 dan

secara statistik berpengaruh signifikan pada taraf signifikansi 5%, ditunjukkan oleh tingkat signifikansi sebesar 0,024 (lebih kecil dari $\alpha = 0,05$).

Hipotesis pertama yang menyatakan bahwa variabel motivasi ekstrinsik berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika FKIP Universitas Jember terbukti. Hal ini dapat dilihat dari persentase jawaban antara kelompok kriteria prestasi “baik” dan prestasi “tidak baik” dalam menjawab angket untuk variabel motivasi intrinsik. Dari data penelitian dapat diketahui bahwa dominasi jawaban dari kedua kelompok mahasiswa berbeda sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi ekstrinsik mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika FKIP Universitas Jember pada taraf signifikansi 5%.

c. Pengaruh variabel metode belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa

Secara teoritis variabel metode belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar mahasiswa. Metode belajar yang tepat akan memungkinkan seorang siswa/mahasiswa menguasai ilmu dengan lebih mudah dan lebih cepat sesuai dengan kapasitas tenaga dan pikiran yang dikeluarkan (Hakim, 2001:7) sehingga dapat memaksimalkan pencapaian prestasi belajar. Dan sebaliknya, metode belajar yang kurang tepat dapat menyebabkan kegagalan dalam belajar yang dapat berakibat menurunnya prestasi. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel metode belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar mahasiswa. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi sebesar 0,092 namun secara statistik tidak berpengaruh signifikan pada taraf signifikansi 5%, ditunjukkan oleh tingkat signifikansi sebesar 0,511 (lebih besar dari $\alpha = 0,05$).

Hipotesis pertama yang menyatakan bahwa variabel metode belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika FKIP Universitas Jember tidak terbukti. Hal ini dapat dilihat dari persentase jawaban antara kelompok kriteria prestasi “baik” dan prestasi “tidak baik” dalam menjawab angket untuk variabel metode belajar. Dari data penelitian dapat diketahui bahwa dominasi jawaban dari kedua kelompok mahasiswa tidak jauh berbeda sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel metode belajar tidak mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika FKIP Universitas Jember pada taraf signifikansi 5%.

d. Pengaruh variabel metode mengajar terhadap prestasi belajar mahasiswa

Secara teoritis variabel metode mengajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar mahasiswa. Metode mengajar adalah cara yang dilakukan oleh pendidik dalam menyampaikan pelajaran kepada anak didiknya. Makin baik metode mengajar yang digunakan dosen, makin tinggi pula prestasi yang diraih mahasiswa. Dan sebaliknya, jika metode mengajar dosen tidak sesuai dengan karakter mahasiswanya dapat mengakibatkan menurunnya prestasi belajar mahasiswa. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel metode mengajar berpengaruh negatif terhadap prestasi belajar mahasiswa. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi sebesar -0,165 tetapi secara statistik tidak berpengaruh signifikan pada taraf signifikansi 5%, ditunjukkan oleh tingkat signifikansi sebesar 0,203 (lebih besar dari $\alpha = 0,05$).

Hipotesis pertama yang menyatakan bahwa variabel metode mengajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika FKIP Universitas Jember tidak terbukti. Hal ini dapat dilihat dari persentase jawaban antara kelompok kriteria prestasi “baik” dan prestasi “tidak baik” dalam menjawab angket untuk variabel motivasi intrinsik. Dari data penelitian dapat diketahui bahwa dominasi jawaban dari kedua kelompok mahasiswa tidak jauh berbeda sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel metode mengajar tidak mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika FKIP Universitas Jember.

e. Pengaruh variabel pemanfaatan waktu luang terhadap prestasi belajar mahasiswa

Secara teoritis variabel pemanfaatan waktu luang berpengaruh positif terhadap prestasi belajar mahasiswa. Kepandaian seseorang menggunakan waktu dengan sebaik-baiknya untuk belajar dan rekreasi dapat maksimalkan prestasi belajar. Dan sebaliknya, seseorang yang kurang bisa menggunakan waktu luang dengan baik dapat berakibat pada kejenuhan dan kelelahan pikiran yang berlebihan serta merugikan sehingga prestasinya dapat menurun. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pemanfaatan waktu luang berpengaruh negatif terhadap prestasi belajar mahasiswa. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi sebesar -0,157 tetapi secara statistik tidak berpengaruh signifikan pada taraf signifikansi 5%, ditunjukkan oleh tingkat signifikansi sebesar 0,308 (lebih besar dari $\alpha = 0,05$).

Hipotesis pertama yang menyatakan bahwa variabel pemanfaatan waktu luang berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika FKIP Universitas Jember tidak terbukti. Hal ini dapat dilihat dari persentase jawaban antara kelompok kriteria prestasi “baik” dan prestasi “tidak baik” dalam menjawab angket untuk variabel pemanfaatan waktu luang. Dari data penelitian dapat diketahui bahwa dominasi jawaban dari kedua kelompok mahasiswa tidak jauh berbeda sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pemanfaatan waktu luang tidak mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika FKIP Universitas Jember.

f. Pengaruh variabel lingkungan fisik belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa

Secara teoritis variabel lingkungan fisik belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar mahasiswa. Lingkungan fisik dapat mempengaruhi kualitas kegiatan belajar serta dapat membantu mempercepat perolehan hasil belajar yang diharapkan. Semakin baik lingkungan fisik yang digunakan untuk proses belajar, makin baik pula hasil belajar sehingga prestasi belajarnya juga ikut meningkat. Dan sebaliknya, lingkungan fisik yang tidak menunjang untuk proses belajar dapat mempengaruhi konsentrasi dalam belajar sehingga dapat berpengaruh pada menurunnya prestasi belajar yang diraih. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel lingkungan fisik belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar mahasiswa. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi sebesar 0,175 dan secara statistik berpengaruh signifikan pada taraf signifikansi 5%, ditunjukkan oleh tingkat signifikansi sebesar 0,036 (lebih kecil dari $\alpha = 0,05$).

Hipotesis pertama yang menyatakan bahwa variabel lingkungan fisik belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika FKIP Universitas Jember terbukti. Hal ini dapat dilihat dari persentase jawaban antara kelompok kriteria prestasi “baik” dan prestasi “tidak baik” dalam menjawab angket untuk variabel lingkungan fisik belajar. Dari data penelitian dapat diketahui bahwa jawaban dari kedua kelompok mahasiswa berbeda sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel lingkungan fisik belajar mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika FKIP Universitas Jember pada taraf signifikansi 5%.

Hipotesis kedua yang menyatakan bahwa faktor metode belajar adalah yang paling dominan mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika FKIP Universitas Jember tidak terbukti karena dari uji ekspektasi B atau nilai Exp (B) diketahui bahwa lingkungan fisik belajar adalah faktor yang dominan mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika FKIP Universitas Jember pada taraf signifikansi 5%.

g. Pengaruh variabel keadaan ekonomi keluarga terhadap prestasi belajar mahasiswa

Secara teoritis variabel keadaan ekonomi keluarga berpengaruh positif terhadap prestasi belajar mahasiswa. Tingkat ekonomi keluarga yang berbeda-beda, ada yang miskin, menengah dan kaya, tentu sangat berpengaruh terhadap perkembangan emosi mahasiswa. Untuk kalangan menengah dan kaya tentunya tidak menjadi masalah, mahasiswa akan merasa nyaman dalam belajar sehingga prestasi belajarnya dapat meningkat. Sebaliknya, apabila dari kalangan bawah, mahasiswa akan merasa minder dengan teman-temannya karena belum mempunyai buku, belum membayar SPP dan lain-lain, sehingga akan menurunkan semangat belajar sehingga prestasi belajarnya kurang memuaskan. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel keadaan ekonomi keluarga berpengaruh negatif terhadap prestasi belajar mahasiswa. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi sebesar -0,555 dan secara statistik berpengaruh signifikan pada taraf signifikansi 5%, ditunjukkan oleh tingkat signifikansi sebesar 0,001 (lebih kecil dari $\alpha = 0,05$).

Hipotesis pertama yang menyatakan bahwa variabel keadaan ekonomi keluarga berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika FKIP Universitas Jember terbukti. Hal ini dapat dilihat dari persentase jawaban antara kelompok kriteria prestasi “baik” dan prestasi “tidak baik” dalam menjawab angket untuk variabel keadaan ekonomi keluarga. Dari Tabel 4.12 dapat dilihat bahwa ada perbedaan dominasi jawaban dari kedua kelompok mahasiswa. Pada jawaban pernyataan no.5, kelompok kriteria prestasi “baik” ada keseimbangan untuk jawaban “s” 32,65% dan “ts” sebesar 39,80% sedangkan kelompok kriteria prestasi “tidak baik” jawaban “ss” mendominasi sebesar 66,25%. Pada jawaban pernyataan no.14, didominasi jawaban “s” sebesar 53,06% pada kelompok kriteria prestasi “baik” dan “sts” sebesar 72,50% pada kelompok prestasi “tidak baik”. Pada jawaban

pernyataan no.23, kelompok kriteria prestasi “baik” didominasi jawaban “ss” sebesar 70% sedangkan pada kriteria prestasi “tidak baik” ada keseimbangan antara jawaban “s” dan “ts” yaitu 40,82% dan 41,84%. Dapat disimpulkan bahwa pada taraf signifikansi 5% variabel keadaan ekonomi keluarga mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika FKIP Universitas Jember.

h. Pengaruh variabel faktor jasmani terhadap prestasi belajar mahasiswa

Secara teoritis variabel faktor jasmani berpengaruh positif terhadap prestasi belajar mahasiswa. Kondisi fisik yang sehat dan normal dapat memperlancar proses belajar sehingga prestasi belajar dapat ditingkatkan. Dan sebaliknya, kondisi fisik yang kurang sehat dan tidak normal dapat menghambat proses belajar sehingga prestasi belajar tidak dapat dimaksimalkan. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel faktor jasmani berpengaruh negatif terhadap prestasi belajar mahasiswa. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi sebesar -0,903 dan secara statistik berpengaruh signifikan, ditunjukkan tingkat signifikansi sebesar 0,00 (lebih kecil dari $\alpha = 0,05$).

Hipotesis pertama yang menyatakan bahwa variabel faktor jasmani berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika FKIP Universitas Jember terbukti. Hal ini dapat dilihat dari persentase jawaban antara kelompok kriteria prestasi “baik” dan prestasi “tidak baik” dalam menjawab angket untuk variabel faktor jasmani. Dari Tabel 4.13 dapat dilihat bahwa jawaban dari kedua kelompok mahasiswa berbeda. Pada jawaban pernyataan no.16, didominasi jawaban “ss” sebesar 57,50% pada kelompok kriteria prestasi “baik” dan “sts” sebesar 52,04% pada kelompok prestasi “tidak baik”. Pada jawaban pernyataan no.27, didominasi jawaban “ss” sebesar 71,43% pada kelompok kriteria prestasi “baik” dan “sts” sebesar 42,50% pada kelompok prestasi “tidak baik”. Dapat disimpulkan bahwa variabel faktor jasmani mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika FKIP Universitas Jember pada taraf signifikansi 5%.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis regresi logistik dan pembahasan yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Pada taraf signifikansi 5%, faktor motivasi ekstrinsik, lingkungan fisik belajar, keadaan ekonomi keluarga, dan faktor jasmani memiliki pengaruh signifikan dalam

menentukan prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika FKIP Universitas Jember. Sedangkan faktor motivasi intrinsik, metode belajar, metode mengajar, dan pemanfaatan waktu luang tidak berpengaruh secara signifikan dalam menentukan prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika FKIP Universitas Jember;

2. Variabel lingkungan fisik belajar adalah faktor yang paling dominan mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika FKIP Universitas Jember.

Dengan memperhatikan hasil analisis data dan kesimpulan, maka dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut.

1. Hendaknya mahasiswa dan orang tua lebih memperhatikan kondisi lingkungan fisik belajar, seperti: ketersediaan peralatan tulis, buku kuliah, meja dan kursi, almari buku, ruangan, ventilasi dan penerangan untuk belajar, mengingkan kondisi lingkungan fisik belajar adalah faktor yang paling dominan berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa;
2. Selain lingkungan fisik belajar, faktor motivasi ekstrinsik, keadaan ekonomi keluarga, dan faktor jasmani turut berpengaruh signifikan pada pencapaian prestasi belajar mahasiswa yang keempatnya dapat tercapai dengan baik jika orang-orang disekitar mahasiswa turut berperan serta. Untuk itu, disarankan agar orang-orang disekeliling mahasiswa memberi perhatian yang lebih baik dalam hal materi maupun motivasi dalam upaya meningkatkan prestasi mahasiswa;
3. penelitian ini hanya terbatas pada beberapa variabel yang dapat mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa, sehingga diharapkan ada peneliti lain yang mengadakan penelitian serupa tidak hanya pada 8 variabel tersebut saja;
4. penelitian ini tetbatas hanya pada satu tempat/program studi, sehingga tidak melakukan uji perbandinganfaktor yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa lebih dari satu tempat.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Chairul. 2007. *Pengaruh Partisipasi Orang Tua terhadap Hasil Pelajaran Matematika Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri Kalisat Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2007/2008*. Tidak Dipublikasikan. Skripsi. Jember: Universitas Jember.

Anonim. 2008. *Skripsi Pendidikan Matematika [Kode Y]*. <http://idtesis.com/2008/06/18/skripsi-pendidikan-matematika-kode-y>. [13 Oktober 2008]

Arikunto, S. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Gunawan, A. 1996. *Korelasi Antara Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas I dalam Bidang Studi Matematika di SMU Muhammadiyah 3 Jember Tahun Pelajaran 1995/1996*. Tidak Dipublikasikan. Skripsi. Jember: Universitas Jember.

Hakim, Thursan. 2001. *Belajar Secara Efektif*. Jakarta: Puspa Swara.

Sunyoto, Danang. 2007. *Analisis Regresi dan Korelasi Bivariat*. Yogyakarta: Amara Books.

Suparno, A. Suhaenah. 2000. *Membangun Kompetensi Belajar*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.

